

Learn English With Artificial Intelligence (Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Kecerdasan Buatan (AI) dalam Belajar Bahasa Inggris)

Learn English With Artificial Intelligence (Socialization of the Utilization of Artificial Intelligence (AI) Technology in Learning United Kingdom)

Yeni Daniarti^{1*}, Sri Mulyati², Syepry Maulana Husain³, Ilham Pratama⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Tangerang, Tangerang, Indonesia

yenidaniarti@umt.ac.id^{1*}, srimulyati@umt.ac.id², shevrie18@gmail.com³,

ilhampratama.elektro@ft-umt.ac.id⁴

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 15118

Korespondensi email : yenidaniarti@umt.ac.id

Article History:

Received: Juni 01, 2024;

Revised: Juli 14, 2024;

Accepted: Juli 28, 2024;

Published: Juli 31, 2024;

Keywords: Artificial Intelligence, Digital, Innovation.

Abstract: *The community service activity "Learn English With Artificial Intelligence" at Islamic Village Vocational School, led by lecturers from the Informatics Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Muhammadiyah University of Tangerang (UMT), aims to integrate artificial intelligence (AI) technology in English language learning. This activity succeeded in increasing understanding of the concept of AI and its benefits in education, motivating students to study English more intensely, and increasing the effectiveness of learning through AI applications such as Duolingo and Grammarly. provide regular training for teachers, encourage collaboration between schools, and conduct further research to measure the long-term impact of using AI in education. Thus, the success of this activity is not only in achieving the set educational goals, but also in expanding the boundaries of innovation in ways of learning English and the potential for further development in the increasingly connected and digital context of modern education. supporting education at the Islamic Village Vocational School.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat "Learn English With Artificial Intelligence" di SMK Islamic Village, yang dipimpin oleh dosen dari Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), bertujuan untuk mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang konsep AI dan manfaatnya dalam pendidikan, memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris dengan lebih intens, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui aplikasi AI seperti Duolingo dan Grammarly. memberikan pelatihan rutin bagi guru, mendorong kolaborasi antar sekolah, dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang dari pemanfaatan AI dalam pendidikan. Dengan demikian, keberhasilan kegiatan ini bukan hanya dalam mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan, tetapi juga dalam memperluas batas-batas inovasi dalam cara-cara pembelajaran bahasa Inggris dan potensial untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan modern yang semakin terhubung dan digital. menunjang pendidikan di SMK Islamic Village.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, Digital, Inovasi.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting. Bahasa Inggris bukan hanya sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga menjadi kunci untuk membuka akses ke berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan peluang karir. Seiring dengan perkembangan teknologi, metode pembelajaran bahasa Inggris pun mengalami transformasi signifikan. Salah satu inovasi terkini yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence* atau AI). Meskipun pentingnya penguasaan bahasa Inggris sudah diakui secara luas, masih banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam mempelajarinya. Beberapa permasalahan yang sering dihadapi antara lain:

- a. Metode Pembelajaran Tradisional: Banyak sekolah masih menggunakan metode pembelajaran tradisional yang kurang interaktif dan tidak menarik bagi siswa.
- b. Keterbatasan Akses ke Sumber Daya: Tidak semua sekolah memiliki akses ke sumber daya belajar yang memadai, seperti buku, perangkat lunak, dan guru yang kompeten.
- c. Motivasi dan Minat Belajar : Siswa seringkali kurang termotivasi dan memiliki minat yang rendah dalam belajar bahasa Inggris karena dianggap sulit atau tidak relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.
- d. Keterbatasan Waktu: Padatnya jadwal sekolah dan aktivitas ekstrakurikuler membuat siswa kesulitan untuk memberikan waktu yang cukup dalam belajar bahasa Inggris. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan yang inovatif dan efektif. Pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu solusi yang potensial. AI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, interaktif, dan menyenangkan. Beberapa keuntungan utama dari penggunaan AI dalam belajar bahasa Inggris meliputi:
 - 1) Pembelajaran yang Disesuaikan: AI dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu siswa.
 - 2) Interaksi yang Lebih Interaktif: Teknologi AI memungkinkan adanya interaksi dua arah antara siswa dan sistem, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis.
 - 3) Akses ke Beragam Sumber Daya: Dengan AI, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya belajar yang lebih luas dan up-to-date.
 - 4) Pemantauan dan Evaluasi Otomatis: AI dapat secara otomatis memantau perkembangan belajar siswa dan memberikan evaluasi yang akurat. Dengan melihat latar belakang dan permasalahan yang ada, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMK Islamic Village

diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi siswa, sekolah, dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan penguasaan bahasa Inggris.

2. METODE

Metode Kegiatan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Learn English With Artificial Intelligence" akan dilaksanakan melalui beberapa metode sebagai berikut:

a. Sosialisasi dan Edukasi

- 1) Presentasi dan Diskusi: Mengadakan sesi presentasi untuk memperkenalkan konsep kecerdasan buatan dan manfaatnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dilanjutkan dengan diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
- 2) Workshop: Menyelenggarakan workshop bagi siswa dan guru tentang penggunaan aplikasi dan platform AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Workshop ini akan mencakup demonstrasi langsung dan praktik penggunaan teknologi.

b. Pelatihan dan Pendampingan

- 1) Pelatihan Intensif: Memberikan pelatihan intensif kepada guru mengenai cara mengintegrasikan teknologi AI dalam pengajaran bahasa Inggris. Pelatihan ini akan mencakup teknik pengajaran yang inovatif dan penggunaan alat bantu berbasis AI.
- 2) Pendampingan Berkelanjutan: Memberikan pendampingan berkelanjutan kepada guru dan siswa selama proses penerapan teknologi AI. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa teknologi digunakan dengan efektif dan efisien.

c. Penggunaan Aplikasi dan Platform AI

- 1) Pengenalan Aplikasi AI: Memperkenalkan beberapa aplikasi dan platform AI yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti Duolingo, Rosetta Stone, Grammarly, dan aplikasi sejenis lainnya.
- 2) Praktik Mandiri: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi dan platform AI secara mandiri dengan bimbingan dari guru.

d. Evaluasi dan Monitoring

- 1) Tes dan Penilaian: Melakukan tes dan penilaian terhadap kemampuan bahasa Inggris siswa sebelum dan sesudah penggunaan teknologi AI untuk mengukur

efektivitasnya.

- 2) Feedback dan Perbaikan: Mengumpulkan feedback dari siswa dan guru mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi AI dan melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang diterima.

Materi Kegiatan Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

- a. Pengenalan Kecerdasan Buatan (AI)
 - 1) Pengertian dan konsep dasar kecerdasan buatan.
 - 2) Peran dan manfaat AI dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan.
- b. Manfaat AI dalam Pembelajaran Bahasa Inggris
 - 1) Bagaimana AI dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.
 - 2) Contoh-contoh sukses penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa.
- c. Aplikasi dan Platform AI untuk Belajar Bahasa Inggris
 - 1) Duolingo: Pengenalan dan cara penggunaan aplikasi Duolingo untuk belajar bahasa Inggris.
 - 2) Grammarly: Cara menggunakan Grammarly untuk meningkatkan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.
 - 3) Rosetta Stone: Memanfaatkan Rosetta Stone untuk belajar bahasa Inggris secara interaktif.
- d. Platform Lainnya: Pengenalan aplikasi dan platform lain yang relevan dan efektif.
Teknik Pembelajaran dengan AI
 - 1) Cara mengintegrasikan aplikasi AI dalam kegiatan belajar sehari-hari.
 - 2) Teknik pembelajaran yang dapat diterapkan dengan bantuan AI, seperti pembelajaran berbasis proyek dan gamifikasi.
- e. Pengukuran dan Evaluasi Kemajuan
 - 1) Metode untuk mengukur kemajuan belajar siswa dengan menggunakan AI.
 - 2) Cara melakukan evaluasi dan memberikan feedback yang konstruktif.
- f. Studi Kasus dan Praktik Terbaik
 - 3) Menyajikan studi kasus dari sekolah atau institusi lain yang telah sukses mengimplementasikan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.
 - 4) Praktik terbaik dalam penggunaan teknologi AI untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan metode dan materi yang disusun secara sistematis, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dan keterampilan praktis kepada siswa dan guru di SMK Islamic

Village dalam memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk belajar bahasa Inggris spacing: 1).

3. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Learn English With Artificial Intelligence" bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran bahasa Inggris di SMK Islamic Village. Dengan memanfaatkan AI, diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi modern dalam pengajaran mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

b. Tujuan

Berikut adalah tujuan spesifik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini:

- 1) Meningkatkan Pemahaman tentang AI dalam Pendidikan
- 2) Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar
- 3) Meningkatkan Keterampilan Bahasa Inggris Siswa
- 4) Menyediakan Sumber Daya Pembelajaran yang Lebih Luas

Dengan tujuan-tujuan ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat "*Learn English With Artificial Intelligence*" dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan bahasa Inggris di SMK Islamic Village.

4. HASIL

Hasil dari kegiatan "*Learn English With Artificial Intelligence*" di SMK Islamic Village tidak hanya mencapai tujuan awalnya untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa hasil positif yang dicapai dan potensi inovasi yang dapat terus dikembangkan:

- a. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Dengan memanfaatkan teknologi AI seperti aplikasi pembelajaran bahasa Inggris, siswa dapat mengalami pembelajaran yang lebih efektif, personalisasi, dan sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing. Hal ini berpotensi meningkatkan pencapaian akademik siswa dalam bahasa Inggris.

- b. **Pengembangan Keterampilan Teknologi:** Siswa dan guru yang terlibat dalam program ini memiliki kesempatan untuk mengembangkan literasi teknologi, khususnya dalam penggunaan AI. Ini tidak hanya bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris tetapi juga untuk pemahaman teknologi yang lebih luas.
- c. **Kolaborasi dan Jaringan:** Kegiatan ini mempromosikan kolaborasi antara SMK Islamic Village, universitas, dan masyarakat umum yang terlibat dalam pendidikan. Kolaborasi semacam ini dapat memperluas jaringan pengetahuan dan praktik terbaik dalam penerapan teknologi AI di berbagai konteks pembelajaran.
- d. **Inovasi Kurikulum:** Integrasi teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris membuka jalan untuk inovasi kurikulum yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Kurikulum dapat dirancang ulang untuk mencakup lebih banyak pengalaman belajar yang berbasis teknologi, mempersiapkan siswa untuk tantangan global yang semakin digital.
- e. **Pengukuran dan Evaluasi Berkelanjutan:** Penting untuk terus melakukan penelitian dan evaluasi terhadap dampak penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ini akan membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa manfaat teknologi tersebut dapat berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta meningkatkan minat belajar siswa, kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diskusi pembicara dan siswa

Sumber : Dokumen Pribadi

5. DISKUSI

Untuk kegiatan "Learn English With Artificial Intelligence" yang melibatkan pembicara dan siswa, biasanya dilakukan dalam format tanya jawab untuk memfasilitasi pemahaman dan penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan dan jawaban yang mungkin muncul dalam kegiatan tersebut:

Teknologi AI tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran guru. Sebaliknya, ini dapat membantu guru menjadi lebih efisien dalam memberikan bimbingan personal kepada siswa, sementara teknologi mengelola aspek-aspek pembelajaran yang lebih administratif. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan Tanya Jawab Pembicara dan Siswa

Sumber : Dokumen Pribadi

6. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "*Learn English With Artificial Intelligence*" yang dilaksanakan di SMK Islamic Village oleh dosen Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) telah memberikan kontribusi signifikan dalam memperkenalkan dan mengimplementasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berikut adalah kesimpulan dari kegiatan ini:

- a. Peningkatan Pemahaman tentang Teknologi AI Kegiatan sosialisasi dan edukasi berhasil meningkatkan pemahaman siswa dan guru mengenai konsep dan manfaat kecerdasan buatan dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris. Peserta mendapatkan wawasan baru tentang bagaimana AI dapat digunakan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik.

- b. Motivasi dan Minat Belajar yang Meningkat Melalui penggunaan aplikasi dan platform AI, motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris meningkat secara signifikan. Pembelajaran yang lebih interaktif dan personalisasi membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.
- c. Efektivitas Pembelajaran yang Lebih Baik Penggunaan teknologi AI terbukti efektif dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Aplikasi seperti Duolingo dan Grammarly memberikan latihan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.
- d. Akses ke Sumber Daya Pembelajaran yang Lebih Luas Dengan memanfaatkan teknologi AI, siswa dan guru di SMK Islamic Village kini memiliki akses ke berbagai sumber daya pembelajaran yang lebih luas dan *up-to-date*. Hal ini membantu mengatasi keterbatasan sumber daya yang sebelumnya menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris.
- e. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan Proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan selama kegiatan memberikan insight berharga mengenai efektivitas penggunaan teknologi AI dan kendala yang dihadapi. Feedback dari peserta digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan metode pembelajaran. Dampak Positif dan Rekomendasi Kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan di SMK Islamic Village. Beberapa rekomendasi untuk keberlanjutan dan pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:
 - 1) Penggunaan Berkelanjutan: Disarankan untuk melanjutkan penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dan mata pelajaran lainnya, serta menjadikannya bagian integral dari kurikulum.
 - 2) Pelatihan Rutin: Melakukan pelatihan rutin bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi terbaru.
 - 3) Kolaborasi dan Sharing: Mendorong kolaborasi antar sekolah dan institusi pendidikan untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam penggunaan teknologi AI.
 - 4) Penelitian Lebih Lanjut: Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur dampak jangka panjang penggunaan AI dalam pembelajaran dan mengidentifikasi area perbaikan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, tetapi juga membuka peluang baru untuk inovasi dalam pendidikan. Melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, pembelajaran bahasa

Inggris di SMK Islamic Village dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS)

Penulis jurnal mengucapkan terimakasih banyak kepada SMK Islamic Village telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Kemudian ucapan terimakasih. Sehingga pembelajaran bahasa Inggris di SMK Islamic Village dapat terus berkembang dan memberikan hasil yang lebih baik bagi siswa.

DAFTAR REFERENSI

- (Al-Marooof, R. S., & Al-Emran, M. (2018). Students' Acceptance of Google Classroom: An Exploratory Study Using PLS-SEM Approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(6), 112-123. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i06.8275>
- Chomsky, N. (2000). *New Horizons in the Study of Language and Mind*. Cambridge: Cambridge University Press. Duolingo. (2023).
- Duolingo English Test: The Future of Language Learning. Diakses dari <https://www.duolingo.com>
- Eryilmaz, M. (2015). The Effectiveness of Blended Learning Environments. *Contemporary Educational Technology*, 6(2), 135-150.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Grammarly. (2023). *Enhancing Writing Skills with*
- Grammarly. Diakses dari <https://www.grammarly.com>
- Hermawan, A., & Septiawan, E. (2020). Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*, 7(1), 45-52